

PENGEMBANGAN MODUL AJAR SEJARAH RAPAT DAMAI TUMBANG ANOI 1894 DI SMKN 4 PALANGKA RAYA

Deva Oktavia Yuriana¹, Yudi Susanto², Sumiatie³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Univesitas PGRI Palangka Raya

²Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Univesitas PGRI Palangka Raya

³Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Univesitas PGRI Palangka Raya

Email: devaoktaviay@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembelajaran sejarah tentang Pertemuan Damai Tumbang Anoi tahun 1894 yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, menilai kelayakannya berdasarkan penilaian para ahli, serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya. Dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) model Borg dan Gall yang disederhanakan serta pendekatan kontekstual yang mengaitkan sejarah lokal dengan sejarah nasional, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan uji validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media. Hasilnya menunjukkan bahwa modul tersebut layak digunakan dan efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sejarah, terutama terkait perjuangan dan kearifan lokal masyarakat Dayak.

Kata kunci: Modul pembelajaran sejarah; Pertemuan Damai Tumbang Anoi 1894; R&D

Abstract

This study aims to develop a history teaching module on the 1894 Tumbang Anoi Peace Meeting that aligns with students' characteristics and needs, assess its feasibility based on expert evaluations, and examine its effectiveness in enhancing historical awareness among eleventh-grade students at SMK Negeri 4 Palangka Raya. Using the Research and Development (R&D) method with a simplified Borg and Gall model and a contextual approach that connects local history with national history, the study involved observations, interviews, and validation tests conducted by subject matter, language, and media experts. The results indicate that the developed module is feasible for use and effectively improves students' understanding of historical values, particularly those related to the struggles and local wisdom of the Dayak communit.

Keywords: History teaching modul; Tumbang Anoi Peace Meeting 1894; Research and Development (R&D)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dinamika dan tantangan global. Melalui proses pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Susianita & Riani, 2024). Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan berkelanjutan (Tugiah and Jamilus 2022).

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai. Melalui pembelajaran sejarah, peserta didik berkesempatan untuk menanamkan nilai-nilai multikultural, kebangsaan, serta kemanusiaan (Mareta and Jamil 2022). Kajian sejarah tidak sekadar menyajikan fakta masa lalu, melainkan juga memberikan pemahaman

mengenai dinamika sosial masyarakat serta perkembangan arah peradaban (Hardiana 2017).

Pendidikan sejarah di SMK sering kali kurang memperoleh perhatian yang memadai. Kurikulum masih didominasi oleh pembahasan peristiwa sejarah nasional, sementara sejarah lokal yang lebih dekat dengan pengalaman kehidupan peserta didik belum banyak diakomodasi (Prastowo 2015). Kondisi ini tampak pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya, khususnya pada program keahlian Tata Busana, yang belum mengintegrasikan nilai-nilai sejarah lokal sebagai penguat kesadaran sejarah siswa. Akibatnya, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah relatif rendah dan mereka mengalami kesulitan dalam memahami relevansi materi dengan konteks kehidupan sehari-hari (Mubarak 2022).

Guru memegang peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, termasuk dalam pengembangan bahan ajar yang

relevan dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan bahan ajar yang dirancang secara kontekstual tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kesadaran sejarah mereka (Juliana 2023). Salah satu peristiwa sejarah lokal yang memiliki nilai historis sekaligus kultural penting di Kalimantan Tengah adalah Rapat Damai Tumbang Anoi tahun 1894. Peristiwa ini menjadi tonggak perdamaian antarsuku Dayak, menandai berakhirnya praktik pengayauan, serta menjadi landasan terbentuknya persatuan dan kedaulatan adat masyarakat Dayak (Baddak, Susanto, and Sumiatie 2019).

Peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi masih jarang terakomodasi dalam bahan ajar sejarah di sekolah. Keterbatasan referensi serta rendahnya inisiatif dalam pengembangan bahan ajar berbasis sejarah lokal menjadi faktor utama penyebab kondisi tersebut (Sagita and Yefterson 2023). Keadaan ini tidak sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis konteks lokal untuk memperkuat relevansi dan makna belajar (Kemendikbudristek, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa di SMK Negeri 4 Palangka Raya, terungkap bahwa rendahnya kesadaran sejarah peserta didik dipengaruhi oleh keterbatasan informasi serta bahan ajar yang memuat sejarah lokal. Kondisi tersebut membuat siswa memandang materi sejarah kurang relevan dengan lingkungan mereka, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar.

Pengembangan modul ajar sejarah berbasis peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi 1894 dipandang sebagai salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kehadiran modul ini diharapkan mampu menyediakan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, serta efektif dalam meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik. Modul yang dirancang akan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan difokuskan untuk membantu siswa memahami peristiwa sejarah melalui pendekatan yang lebih bermakna serta aplikatif (Zulfi Idayanti and Suleman 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar sejarah berbasis peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi tahun 1894 sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Pengembangan modul ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran sejarah yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap nilai-

nilai lokal, seperti persatuan, toleransi, dan perdamaian yang diwariskan dari peristiwa Tumbang Anoi. Pada penelitian ini akan di fokuskan pada tema Pengembangan Modul Ajar Sejarah Rapat Damai Tumbang Anoi 1894 di SMKN 4 Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar sejarah yang berfokus pada peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi 1894 serta menguji tingkat keefektifannya dalam meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa tujuan utama dari metode R&D adalah menghasilkan suatu produk baru sekaligus menguji tingkat keefektifannya. Sejalan dengan pandangan tersebut, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar sejarah lokal yang disesuaikan dengan capaian serta tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk kelas XI SMK pada program keahlian Tata Busana.

Menurut Sugiyono (2019), terdapat sepuluh langkah dalam metode penelitian dan pengembangan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba pemakaian, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produk akhir.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan modul menggunakan wawancara dan angket. Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Creswell (2014) juga menambahkan bahwa wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman dan makna yang dimiliki responden.

Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan, dilakukan tahap uji coba. Uji coba ini bertujuan untuk menilai sejauh

mana bahan ajar dapat digunakan secara optimal oleh peserta didik. Selain itu, uji coba juga membantu mengidentifikasi kekurangan atau aspek yang perlu diperbaiki. Data yang diperoleh dari proses ini akan menjadi dasar dalam melakukan revisi terhadap produk.

Tabel 1. Konversi Tingkat Keefektifan Bahan Ajar

Tingkat Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Efektif
61%-80%	Efektif
56%-60%	Kurang Efektif
21%-40%	Tidak Efektif
0%-20%	Sangat Tidak Efektif

Sumber: (Akbar 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dalam penelitian dan pengembangan ini dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu: (1) penyajian produk hasil pengembangan; (2) hasil uji validitas oleh ahli materi dan media; serta (3) hasil uji efektivitas melalui uji terbatas dan uji lapangan. Adapun validator dalam penelitian ini adalah Ibu Sumiatie, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi, Ibu Silvia Arianti, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli media, dan Resviya, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli bahasa.

Setelah dilakukan penyempurnaan produk berdasarkan saran dari para ahli, tahap selanjutnya adalah uji coba terhadap peserta didik. Uji coba dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap uji terbatas, data dikumpulkan semata-mata untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga tidak dilakukan posttest setelah perlakuan. Hal ini karena fokus utama pada tahap ini adalah memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar valid dan reliabel sebelum diterapkan dalam skala lebih luas. Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil uji terbatas, dilanjutkan dengan uji coba lapangan yang melibatkan 25 siswa, di mana dilakukan pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas produk.

A. Produksi Bahan Ajar

Kegiatan yang dilakukan dalam membuat desain produk ini adalah dengan membuat penulisan naskah atau materi tentang bahan ajar

berbasis Rapat damai tumbang anoi 1894, setelah itu bahan-bahan yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar terkumpul, selanjutnya peneliti memasukkan semua bahan atau materi yang telah terkumpul tersebut ke dalam microsoft word yang selanjutnya di cetak dalam kertas dan disusun menjadi sebuah bahan ajar atau modul rapat damai tumbang anoi 1894.

B. Hasil Uji Validitas Ahli

Uji validitas dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, untuk menilai kelayakan modul ajar sejarah berbasis peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi tahun 1894. Ketiga ahli tersebut berperan dalam memastikan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dari segi kebahasaan, ketepatan dan kedalaman materi, serta kelayakan tampilan media pembelajaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Para Ahli

Ahli Materi	93,75%	Menurut ahli materi media pembelajaran ini secara keseluruhan tampil bagus dan memudahkan dalam penyampaian materi
Ahli Bahasa	81,25%	Penulisan daftar pustaka sesuai kaidah bahasa Indonesia
Ahli Media	91,25%	Perhatikan penulisan cetak miring untuk Bahasa asing/Bahasa daerah

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

C. Hasil Uji Efektivitas

Hasil uji normalitas yang diperoleh dari kelas eksperimen yang diuji menggunakan program SPSS 27.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.127	25	.200 [*]	.975	25	.777
Posttest	.172	25	.055	.952	25	.277

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)
Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,777 dan posttest sebesar 0,277, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Homogenitas

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	2.664	1	48	.109
	2.590	1	48	.114
	2.590	1	44,977	.115
	2.720	1	48	.106

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)
Berdasarkan hasil uji Levene pada tabel "Tests of Homogeneity of Variances" diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,109, median 0,114, median dengan adjusted df 0,115, dan trimmed mean 0,106, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok dan data memiliki varians yang homogen.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji-t

Pair1	Paired Samples Test							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	-18.200	5.370	1.074	-20.416	-15.984	-16.947	24	<.001

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)
Hasil uji *t* berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi < 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dan memberikan peningkatan yang bermakna terhadap kesadaran sejarah peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan dan pemahaman peserta didik setelah menggunakan modul ajar sejarah berbasis peristiwa Rapat

Damai Tumbang Anoi tahun 1894. Nilai rata-rata pretest sebesar 63,33 menggambarkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi masih tergolong rendah. Setelah proses pembelajaran menggunakan modul ajar yang dikembangkan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 82 dengan rata-rata selisih sebesar 18,67.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, uji validitas ahli, serta hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modul ajar sejarah berbasis peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi tahun 1894 dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah. Hasil validasi oleh ahli bahasa, materi, dan media menunjukkan kategori *sangat layak* dengan rata-rata skor kelayakan sebesar 90%, menandakan bahwa modul telah memenuhi standar isi, kebahasaan, dan tampilan media pembelajaran. Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Uji *t* berpasangan menghasilkan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 54,68 meningkat menjadi 72,88 pada posttest, dengan rata-rata peningkatan 18,2 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul ajar berbasis peristiwa Rapat Damai Tumbang Anoi 1894 berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta kesadaran sejarah peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2017. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baddak, R., Y. Susanto, and Sumiatie. 2019. "Nilai-Nilai Perdamaian Dalam Rapat Damai Tumbang Anoi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Sejarah Dan Budaya* 5(2):112–25.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.

- Hardiana, I. 2017. "Menggali Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7(1):34–45.
- Juliana. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Historia Nusantara* 11(1):45–59.
- Kemendikbudristek. 2022. *Panduan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kosasih, D. 2013. "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 19(4):453–63.
- Mareta, E., and M. Jamil. 2022. "Pendidikan Sejarah Dan Pembangunan Karakter Multikultural Siswa." *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 6(1):21–35.
- Mubarak, A. 2022. "Problematika Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial* 9(2):78–84.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, Anung Haryono, and Harjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sagita, D., and Yefterson. 2023. "Minimnya Bahan Ajar Sejarah Lokal Di Sekolah: Sebuah Studi Kasus." *Jurnal Kajian Pendidikan Sejarah* 8(1):91–102.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiatie, Sumiatie, Dewi Ratna Juwita, Yudi Susanto, and Eny Susilowati. 2021. "Pengaruh Subjektivitas Dalam Penulisan Sejarah Lokal Kalimantan Tengah." *Anterior Jurnal* 21(1):26–35. doi: 10.33084/anterior.v21i1.2782.
- Tugiah, T., and J. Jamilus. 2022. "Penguatan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Berbasis Nilai." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(2):100–110.
- Zulfi Idayanti, N., and H. Suleman. 2024. "Strategi Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Kurikulum Dan Pembelajaran* 14(1):42–55.